

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARANKOOPERATIF TIPE
TREFFINGER PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS VDI SD NEGERI 21 LIMAU SUNDAI
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH

SILVIA ARJULITA
NPM1310013411113



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

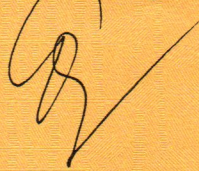
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Silvia Arjulita
NPM : 1310013411113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 21 Limau Sundai, Pesisir Selatan

Padang, 19 Juni 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Erman Har, M.Si

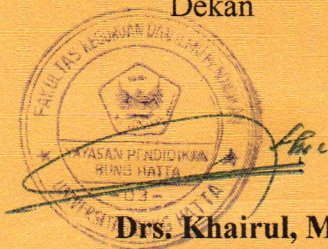
Pembimbing II



M. Tamrin S. Ag, M. Pd

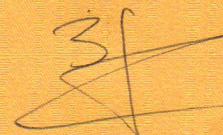
Mengetahui :

Dekan



Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi



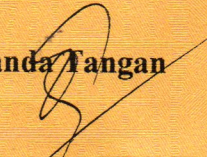

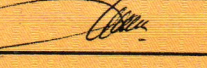
Dr. Muhammad Sahnun, M. Pd

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Silvia Arjulita
NPM : 1310013411113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 21 Limau Sundai, Pesisir Selatan

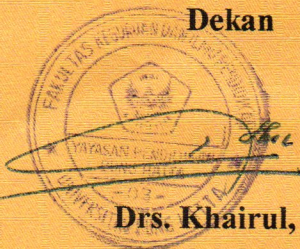
Dinyatakan **LULUS** setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, tanggal **19 Juni 2017**.

Tim Penguji :

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Erman Har, M.Si	(Ketua)	
2.	M.Tamrin S.Ag, M.Pd	(Sekretaris)	
3.	Drs. Wince Hendri, M.Si	(Anggota)	

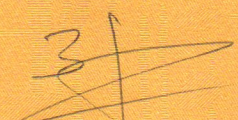
Mengetahui :

Dekan



Drs. Khairul, M.Sc

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TREFFINGER PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 21 LIMAU SUNDAI
PESISIR SELATAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Arjulita
NPM : 1310013411113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe
Treffinger* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di
SD Negeri 21 Limau Sundai Pesisir Selatan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 21 Limau Sundai Pesisir Selatan" adalah benar hasil karya sendiri.

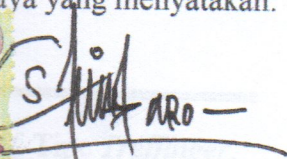
Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Juli 2017

Saya yang menyatakan:




Silvia Arjulita

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah peneliti Ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri 21 Limau Sundai, Pesisir Selatan” dapat diselesaikan dengan baik. Dan shalawat beserta salam tidak lupa pulang kita ucapkan kepada Nabi besar kita Muhammad SWA.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. Erman Har, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak M. Tamrin, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta
3. Ibu Sukarni, S.Pd, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 21 Limau Sundai
4. Ibu Osnidawati, S.Pd. Selaku Guru kelas V.a SD Negeri 21 Limau Sundai
5. Bapak Efendisyah, S.Pd. Selaku Guru kelas V.b SD Negeri 21 Limau Sundai
6. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SD Negeri 21 Limau Sundai yang ikut mempelancar pelaksanaan penelitian eksperimen ini.
7. Peserta didik kelas V.a dan V.b SD Negeri 21 limau sundai yang telah membantu dalam penelitian ini.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi PGSD yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Papa Abbas Ruhud dan mama Jusnaini yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
10. Uda Irvan Abbas, Kakak kandung Penulis yang membantu memberikan bantuan moril, material, dan arahan.
11. Pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan Rekan-rekan berikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan yang berlimpat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya waktu, tenaga, dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Mei 2017

Peneliti

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOFERTIF* TIPE
TREFFINGER PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 21 LIMAU SUNDAI,
PESISIR SELATAN**

Silvia Arjulita¹, Erman Har¹, M. Tamrin¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : arjulitasilvia95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA dengan menerapkan model Pembelajaran *Koofertif* Tipe *Treffinger* dan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran Konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 21 Limau Sundai tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian adalah V.a sebagai kelas eksperimen dan kelas V.b sebagai kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik sampel total. Data yang digunakan dalam penelitian adalah skor hasil belajar IPA ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran Konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan perolehan rata-rata kelas kontrol (eksperimen = $80,58 \pm 10,8$ kontrol = $75,00 \pm 8,28$) dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t di peroleh bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 1,85 > t_{tabel} = 1,6767$). Maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Treffinger* berbeda dengan hasil pembelajaran model Konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 21 Limau Sundai. Melihat hasil penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *Treffinger* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dan perlu diterapkan serta dikembangkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci : Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran *Koofertif* Tipe *Treffinger*.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran IPA di SD	9
a. Pengertian pembelajaran IPA.....	9
b. Tujuan pembelajaran IPA	9
c. Ruang Lingkup IPA	11
2. Model pembelajaran.....	11
3. Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Treffinger</i>	12
a. Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Treffinger</i>	12
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Treffinger</i>	14
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Treffinger</i>	15
4. Metode pembelajaran Konvensional.....	18
5. Hasil Belajar.....	19

a.	Pengertian Hasil Belajar.....	19
b.	Jenis-jenis hasil belajar	20
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
B.	Penelitian Yang Relevan.....	21
C.	Kerangka Konseptual	23
D.	Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
B.	Jenis Penelitian.....	25
C.	Populasi dan Sampel	26
D.	Variabel dan Data Penelitian.....	28
E.	Prosedur Penelitian.....	29
F.	Instrumen Penelitian.....	32
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
H.	Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	40
1.	Validitas Tes.....	41
2.	Reliabilita Tes	41
3.	Indeks Kesukaran Soal.....	43
4.	Daya Pembeda Soal.....	43
B.	Analisis Data Hasil Belajar	44
1.	Uji Normalitas	44
2.	Uji Homogenitas.....	44
3.	Uji Hipotesis.....	45
C.	Pembahasan	46

D. BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	48
B.	Saran.....	48

DAFTAR KEPUSTAKAAN	50
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ujian Tengah Semester Kelas V SD N 21 Limau Sundai Tahun Pelajaran 2016/2017.....	3
3.1. Desain Penelitian Eksperimen	26
3.2. Jumlah Siswa Kelas V SDN 21 Limau Sundai	26
3.3. Pengambilan Sampel Secara Sampel Total.....	27
3.4. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	30
3.5. Kriteria Koefisien korelasi	33
3.6. Kriteria Koefisien Reliabilitas	34
3.7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	35
3.8. Kriteria Daya Pembeda	36
4.1. Jumlah Dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Tes Akhir IPA Pada Ujian Tengah Semester Kelas V SD N 21 Limau Sundai Tahun Pelajaran 2016/201	41
4.2. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	44
4.3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	45
4.4. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	45

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka konseptual peneitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai Ujian IPA Semester 1 Siswa Kelas V-A	52
Lampiran 2. Nilai Ujian IPA Semester 1 Siswa Kelas V-B.....	53
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	54
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	71
Lampiran 5. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V	85
Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa	97
Lampiran 7. Teknik Pengambilan Kelompok	121
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Uji coba Soal	123
Lampiran 9. Soal Uji Coba.....	125
Lampiran 10. Kunci Jawaban Uji Coba Soal	132
Lampiran 11. Lembar Jawaban Uji Coba Soal	133
Lampiran 12. Kisi-kisi Tes Akhir	136
Lampiran 13. Soal Tes Akhir	138
Lampiran 14. Kunci Jawaban Tes Akhir	142
Lampiran 15. Lembar Jawaban Tes Akhir	143
Lampiran 16. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	148
Lampiran 17. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	149
Lampiran 19. Hasil Perhitungan Reliabilitas	150
Lampiran 20. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	155
Lampiran 21. Hasil Perhitungan Daya Pembeda	161
Lampiran 22. Hasil Perhitungan Analisis Uji Coba	164
Lampiran 23. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	166
Lampiran 24. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	168
Lampiran 25. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	170
Lampiran 26. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	171
Lampiran 27. Foto dan Dokumentasi Penelitian.....	174
Lampiran 28. Tabel wilayah Luas di bawah Kurva Normal	178
Lampiran 29. Tabel Nilai Kritik Sebaran F	179

Lampiran 30. Tabel Distribusi Lilliefors	180
Lampiran 31. Tabel Titik Persentase Distribusi t.....	181
Lampiran 32. Surat Izin Observasi.....	182
Lampiran 33. Surat Izin Penelitian.....	183
Lampiran 34. Surat Izin Uji Coba Soal.....	184
Lampiran 35. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan.....	185
Lampiran 36. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SDN 21 Limau Sundai	186

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dalam rangkaian mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai dengan kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia di hadapan Allah SWT dan manusia, dapat meningkatkan mutu kehidupan manusia itu sendiri baik di lingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat. Di dalam pendidikan akan terdapat suatu pembelajaran. Pembelajaran tersebut mengandung dua makna yaitu adanya suatu kegiatan belajar dan mengajar. Pihak yang mengajar adalah guru, sedangkan pihak yang belajar adalah siswa yang berorientasikan kepada kegiatan pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran itu sendiri.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan terpenting dan utama, karena keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh peranan guru dalam proses pembelajaran. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, moral dan spiritual. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam

menjalankan tugas profesionalnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal salah satunya pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Menurut Samatowa (2016:2) IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya di tujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka di mana mereka hidup. Serta melalui pendidikan IPA dapat mendorong anak didik untuk dapat meningkatkan Iman dan Takwanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, pencipta alam semesta.

Namun pada kenyataan, proses pembelajaran IPA berlangsung di sekolah selama ini masih kurang menyenangkan dan membosankan bagi peserta didik, dimana peserta didik terus dijelajahi dengan segudang teori tanpa memperhatikan kondisi psikologinya, sehingga sangat sedikit peserta didik yang mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V terdiri dari kelas V-A dan V-B SD Negeri 21 Limau Sundai, pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2017 dengan materi pelajaran IPA. KD 5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet), ada beberapa kendala yang dialami dalam proses pembelajaran IPA di kelas

diantaranya adalah kurang keaktifannya peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, beberapa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih banyak berbicara dengan temannya, bahkan ketika guru memberikan pengarahan kepada peserta didik hanya beberapa yang mau merespon dengan baik. Guru jarang mengadakan praktek dalam pembelajaran, peserta didik hanya menjadi objek pembelajaran yang dituntut untuk menuruti kemauan guru. Adanya kendala tersebut disebabkan metode yang digunakan guru yaitu metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut guru lebih mendominasi dan lebih aktif dibandingkan dengan peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V-A, dan guru kelas V-B SD Negeri 21 Limau Sundai tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1), dan tingkat pemahaman (C2). Dapat dilihat dari banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 21 Limau Sundai, dimana KKM adalah 70.

Tabel 1.1. Jumlah Dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA Pada Ujian Tengah Semester Kelas V SD N 21 Limau Sundai Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
V.A	26	18	69.23%	8	30.76%
V.B	25	20	80.00%	5	20.00%

Sumber : guru kelas V.b dan V.b SDN 21 Limau sundai, Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil nilai Ujian Tengah Semester dengan jumlah seluruh siswa kelas V baik V-A dan V-B berjumlah 51 orang siswa, terdapat 28 orang (54.90%) siswa mendapatkan nilai

yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan terlihat dari 51 orang siswa terdapat 13 orang (25.49%) siswa yang mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, lama-kelamaan peserta didik akan merasa tidak senang dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dari ketidaksenangan itu akan membuat peserta didik enggan atau malas untuk belajar dan secara langsung akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Menyikapi kenyataan tersebut, guru dituntut untuk melakukan pembenahan dalam praktik pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* dalam pembelajaran IPA.

Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* merupakan salah satu model yang menangani masalah kreativitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan. Menurut Shoimin (2014:218) “Karakteristik model *treffinger* adalah melibatkan keterampilan kognitif pada setiap tingkat dari model ini, *treffinger* menunjukkan saling hubungan dan ketergantungan dalam mendorong belajar kreatif”.

Menurut Shoimin (2014:219) Model *Treffinger* terdiri dari 3 tahap, yaitu:

Tahap pertama *Basic Tools*, yang meliputi keterampilan berpikir *divergent* dan teknik-teknik kreatif. Keterampilan dan teknik-teknik ini mengembangkan kelancaran dan kelenturan berpikir serta kesediaan mengungkapkan pemikiran kreatif kepada orang lain. Tahap kedua *Practice with process*, yaitu peserta didik diberi kesempatan untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari pada tingkat *Basic tools* dalam situasi praktis. Tahap ketiga *Working with Real Problems*, pada tingkat ini peserta didik menerapkan keterampilan yang dipelajari pada tingkat *basic tools* dan *practice with process* terhadap tantangan dunia nyata.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model *Treffinger*

diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* Pada Pembelajaran IPA siswa Kelas V Di SD Negeri 21 Limau Sundai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan metode mengajar yang monoton dan masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional (cenderung ceramah)
2. Kurang keaktifannya peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih banyak berbicara dengan temannya.
4. Peserta didik hanya menjadi objek pembelajaran yang dituntut untuk menuruti kemauan guru
5. Guru jarang mengadakan praktik dalam pembelajaran dan lebih banyak teori yang diberikan,
6. Peserta didik hanya beberapa yang merespon dengan baik ketika guru memberikan pengarahan.
7. Rendahnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1), dan tingkat pemahaman (C2). Dapat dilihat dari banyak siswa yang

tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM adalah 70.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dibatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* pada pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 21 Limau Sundai.
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah Kognitif tingkat pengetahuan (C1), dan tingkat pemahaman (C2)..

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat perbedaan penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* dengan model pembelajaran Konvensional Terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 21 Limau Sundai

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

Mendeskripsikan perbedaan penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* dengan model pembelajaran Konvensional Terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 21 Limau Sundai

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menabahnya pengetahuan

pembelajaran baik secara teoritis, praktis maupun akademis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bahan referensi dalam pengembangan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya SD Negeri 21 Limau Sundai.
- b. Bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Bahan acuan untuk mengembangkan pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya SD Negeri 21 Limau Sundai.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian secara praktis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Dapat mengembangkan *profesionalisme* guru dan mengetahui strategi serta model pembelajaran yang tepat dan cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran IPA di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger*.

3. Secara Akademis

Hasil penelitian secara akademis dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Treffinger* dalam pembelajaran IPA. Supaya nantinya bisa peneliti terapkan

dalam proses belajar mengajar, karena model pembelajaran ini tergolong pembelajaran yang baru dan belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran dan model ini juga mampu menumbuhkan semangat belajar siswa.